

## DAFTAR PUSTAKA

- ACAPS. 2016. Skenario Dampak El Nino/La Nina di Indonesia. Jakarta.
- Allard, R. W. 1960. Principles of Plant Breeding. John Willey & Sons, Inc, New York.
- Anita-Sari, I. dan A.W. Susilo. 2013. Pengembangan kriteria seleksi karakter berat biji pada tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) melalui pendekatan analisis sidik lintas. Pelita Perkebunan 29(3): 174 – 181.
- Anita-Sari, I. dan A.W. Susilo. 2013. Stabilitas karakter pembungaan, pertunasan, dan potensi jumlah buah pada 21 klon kakao harapan koleksi Puslitkoka. Pelita Perkebunan 29(2): 82 – 92.
- Anonim. ----. Cocoa and Chocolate. <[www.worldagroforestry.org](http://www.worldagroforestry.org)>. Diakses pada 25 November 2016.
- Anonim . 2014. Panduan Teknis Pelatihan bagi Fasilitator Utama, *Training of Master Facilitator*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Anonim. 2015. Industri Kakao Indonesia: Tantangan bagi Petani Kakao Lokal. <[www.indonesia-investments.com/id/berita/berita-hari-ini/industri-kakao-indonesia-tantangan-bagi-petani-kakao-lokal/item6312?](http://www.indonesia-investments.com/id/berita/berita-hari-ini/industri-kakao-indonesia-tantangan-bagi-petani-kakao-lokal/item6312?)>. Diakses pada 22 November 2016.
- Atrisiandy, K. 2015. Penilaian Kesesuaian Lahan Budidaya Kakao. Kementerian Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Sumatera Utara.
- Azizah, S. 2005. Uji Kinerja Mesin Sangrai Tipe Silinder Harisontal Berputar untuk Penyangraian Biji Kakao “*Under Grade*”. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Jember. Skripsi.
- Basri, Z. 2010. Mutu biji kakao hasil sambung samping. Media Litbang Sulteng III (2): 112 – 118.
- Dewi, S. M., Sobir, dan M. Syukur. 2015. Interaksi genotipe x lingkungan hasil dan komponen hasil 14 genotipe tomat di empat lingkungan dataran rendah. Jurnal Agronomi Indonesia 43 (1): 59 – 65.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia 2014 – 2016. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Gauch, H. G. 1992. Statistical Analysis of Regional Yield Trial. Elseiver Sci. Pub., Amsterdam.

- Gauch, H. G. 2006. Statistical analysis of yield trials by AMMI and GGE. *Crop Science* 46: 1488 – 1500.
- Gasperz, V. 1995. Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Tarsito, Bandung.
- ICCO. 2003. International Cocoa Organization's Quarterly Bulletin of Cocoa statistics.
- Iswanto, A. 1983. Kajian korelai komponen rendemen pada kopi arabika. *Menara Perkebunan* 51: 43 – 46.
- Jurniati. 2013. Pola Sebaran Karakteristik Fisik Biji Kakao (*Theobroma cacao* L.) Berdasarkan Posisi Buah pada Pohon. Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Knight, R. 1979. Quantitative genetics statistics and plant Breeding. *In*: R. Knight (Ed) Plant Breeding. Brisbane, Australia.
- Lelang, M. A. 2014. Uji Multi Lingkungan Galur-galur Harapan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Tahan Penyakit Bercak Daun Rakitan IPB. Institut Pertanian Bogor. Thesis.
- Limbongan, J. 2012. Karakteristik morfologis dan anatomis klon harapan tahan penggerek buah kakao sebagai sumber bahan tanam. *Jurnal Litbang Pertanian* 31 (1): 14 – 20.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar – Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta.
- Mc. Whiter, R.S. 1979. Breeding of cross pollination crop. *In*: R. Knight (Ed) Plant Breeding. Brisbane, Australia.
- Mercier, J. 2008. The Temptation of Chocolate. Lannoo, Belgium.
- Mukherjee, A. K., N. K. Mohapatra, L. K. Bose, N. N. Jambhulkar, and P. Nayak. 2013. Additive main effects and multiplicative interaction (AMMI) analysis of GxE interactions in rice-blast pathosystem to identify stable resistant genotypes. *Africa Journal Agriculture Research*: 8 (44): 5492 – 5507.
- Mulato, S., S. Widyotomo, Misnawi dan E. Suharyanto. 2009. Petunjuk Teknis Pengolahan Produk Primer dan Sekunder Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Ojo, A.D. and I. Sadiq. 2010. Effect of climate change on cocoa yield: a case of cocoa research institute (CRIN) farm, Oluyole local government Ibadan Oyo State. *Journal of Sustainable Development in Africa* 12: 351 – 358.
- Panda, N. and G.S. Kush. 1995. Host Plant Resistance to Insects. 1<sup>st</sup> Edt. AB International, International Rice Research Institute, Manila.

- Poedjiwidodo, Y. 1996. Sambung Samping Kakao. Trubus Agriwidya, Ungaran.
- Prawoto, A.A. 2008. Panduan Lengkap Kakao. (Editor: T. Wahyudi, T.R. Panggabean, dan Pujiyanto). Penerbi Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pujiyanto. 2013. Upaya penanggulangan cekaman air pada tanaman kopi. Review Penelitian Kopi dan Kakao 1 (2): 98 – 115.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. Panduan Lengkap Budi Daya Kakao. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. Buku Pintar Budidaya Kakao. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Qasim, W.A., A. Karuniawan, B. Martowo, dan D.S. Badriah. 2000. Stabilitas parameter genetik mutan – mutan krisan generasi VM3. Laporan Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran. Jatinangor, Bandung.
- Rahardjo, P. 2011. Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rachmawati, R. Y., Kuswanto, dan S. L. Purnamaningsih. 2014. Uji keseragaman dan analisis sidik lintas antara karakter agronomis dengan hasil pada tujuh genotip padi hibrida Japonica. Jurnal Produksi Tanaman 2 (4): 292 – 300.
- Rashidi, M., E. Farshadfar, and M. M. Jowkar. 2013. AMMI analysis of phenotypic stability in chickpea genotypes over stress and non-stress environments. International Journal of Agriculture and Crop Sciences 5 (3): 253 – 260.
- Samanhudi. 2006. Studi Pembungaan dan Isolasi Gen *Apetala1* pada Kakao (*Theobroma cacao* L.). Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Thesis.
- Singh, R.K. and B.D. Chaudary. 1979. Biometrical Methods in Quantitative Genetics Analysis. Kalyani Publisher, New Delhi.
- Suhendi, D., A.W. Susilo, dan S. Mawardi. 2004. Analisis daya gabung karakter pertumbuhan vegetative beberapa klon kakao (*Theobroma cacao* L.). Zuriat 15: 125 – 132.
- Sulistyowati, E. 2008. Panduan Lengkap Kakao. (Editor: T. Wahyudi, T.R. Panggabean, dan Pujiyanto). Penerbi Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susanto, F.X. 1994. Tanaman Kakao, Budidaya dan Pengolahan Hasil. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Susilo, A.W., S. Mawardi, dan Sudarsianto. 2009. Keragaan dayahasil klon kakao (*Theobroma cacao*L.), Sca 6 dan DRC 15 tahan penyakit pembuluh kayu. Pelita Perkebunan 25(2): 76 – 85.
- Susilo, A.W. 2011. Analisis stabilitas dayahasil beberapa hibrida unggul harapan kakao (*Theobroma cacao* L.) pada lokasi tumbuh berbeda. Pelita Perkebunan 27 (3): 168 – 180.
- Susilo, A.W., I. Anita-Sari, Sobadi, I.K. Suwitra, dan Nurlia. 2012. Stabilitas daya hasil klon – klon harapan kakao (*Theobroma cacao* L.) tahan hama penggerek buah kakao. Pelita Perkebunan 28 (3): 123 – 135.
- Trustinah dan R. Iswanto. 2013. Pengaruh interaksi genotipe dan lingkungan terhadap hasil kacang hijau. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 32 : 36 – 42.
- Wahyudi, T dan P. Rahardjo. 2008. Panduan Lengkap Kakao. (Editor: T. Wahyudi, T.R. Panggabean, dan Pujiyanto). Penerbi Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wahyudi, T., T.R. Panggabean, dan Pujiyanto. 2008. Panduan Lengkap Kakao: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Widyotomo, S., Sri-Mulato, E. Suharyanto. 2005. Kinerja mesin pemecah biji dan pemisah kulit kakao pascasangrai tipe pisau putar. Pelita Perkebunan 21 (3): 184 – 199.
- Winarno, H. 2008. Panduan Lengkap Kakao. (Editor: T. Wahyudi, T.R. Panggabean, dan Pujiyanto). Penerbi Penebar Swadaya, Jakarta.
- Yusianto, T. Wahyudi, dan Sulistyowati. 2008. Panduan Lengkap Kakao. (Editor: T. Wahyudi, T.R. Panggabean, dan Pujiyanto). Penerbi Penebar Swadaya, Jakarta.